**ABSTRAK**

**Fahmi Khudzaifi,** 2019, Analisis Penerimaan Sistem Informasi E-Rapor Menggunakan Technology Acceptance Model Studi Kasus SMPN 2 Gedeg Mojokerto**.** Tugas Akhir, Prodi Sistem Informatika (S1), Sekolah Tinggi Informatika dan Komputer Indonesia-Malang, Dosen Pembimbing : Koko Wahyu P, S.Kom, M.T.I, CO : Yekti Asmoro K, S.Si., M.A.B.

Kata kunci : sistem informasi E-rapor, persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, sikap terhadap penggunaan, penggunaan sebenarnya

Dengan adanya kebijakan pemerintahan yang mewajibkan penggunaan teknologi informasi pada semua bidang membuat perubahan proses pada segala bidang termasuk bidang pendidikan, hal ini yang menjadi dasar SMPN 2 Gedeg Kabupaten Mojokerto untuk menggunkan sistem informasi pengolahan nilai yang disebut *e-raport*. Proses perpindahan dari cara manual ke sistem informasi yang ada menyebabkan sebagian guru harus belajar untuk menggunakan sistem informasi pengolahan nilai siswa yang mengunakan teknoligi informasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa bagaimana penerimaan dari sistem informasi E-rapor di SMPN 2 Gedeg Kabupaten Mojokerto. Penelitian ini menggunakan *Technology Aceptance Model* untuk menjelaskan penerimaan sistem informasi. Konstruk yang digunakan merupakan 4 konstruk utama (*internal variabel).* Jenis data yang digunakan adalah data primer yang telah didapatkan melalui kuisioner. Jenis pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh atau mengambil seluruh populasi sebagai sampel. Jumlah sampel sebanyak 44 sampel yang terdiri dari guru mata pelajaran sebanyak 24 orang dan guru walikelas sebanyak 22 orang. Data primer yang diperoleh dianalisa dengan menggunakan teknik analisa jalur (*path analysis).* Data primer dianalisa menggunakan software SPSS. Berdasarkan analisis data diperoleh kesimpulan bahwa : (1) persepsi kemudahan Penggunaan (*perceived easy of use)* berpengaruh signifikan terhadap persepsi kegunaan; (2) persepsi kemudahan Penggunaan (*perceived easy of use)* tidak berpengaruh signifikan terhadap sikap penggunaan (*attitude toward using*); (3)persepsi kemudahan Penggunaan (*perceived easy of use)* berpengaruhsignifikan terhadap persepsi kegunaan (*perceived usefulness*); (4)sikap penggunaan (*attitude toward using*) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sebenarnya (*actual use*).